

## Sleman Raih Anugerah KPAI 2021



KR-Istimewa

**Bupati (kiri) memperlihatkan penghargaan KPAI.**

**SLEMAN (KR)** - Untuk kedua kalinya, Pemkab Sleman meraih Anugerah KPAI dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). Penghargaan diserahkan secara virtual melalui zoom meeting oleh Ketua KPAI Susanto pada Bupati Sleman Kustini SP, Kamis (22/7).

Menurut Susanto, Anugerah KPAI Tahun 2021 sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan atas komitmen dan inovasi kepada stakeholder yang memiliki komitmen besar dan berkontribusi aktif terkait penyelenggaraan perlindungan anak.

Penghargaan ini diberikan berdasarkan hasil evaluasi dan pengawasan KPAI atas tindak lanjut surat nomor 1612/Sekrt-KPAI/12/2020. Pemkab Sleman telah menyampaikan capaian penyelenggaraan perlindungan dan pemenuhan hak anak berbasis aplikasi SIMEP Perlindungan Anak tahun 2021.

"KPAI menetapkan Pemkab Sleman sebagai penerima Anugerah KPAI tahun 2021 dengan kategori Pemerintah Kabupaten yang memiliki komitmen terhadap perlindungan anak dan laporan berbasis aplikasi SIMEP Perlindungan Anak Tahun 2021," kata Susanto.

Sementara Bupati Kustini berterimakasih pada KPAI dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak atas dukungan dan kepercayaan untuk kedua kali berturut-turut pada Pemkab Sleman menerima penghargaan ini.

"Penghargaan ini sebagai motivasi untuk meningkatkan pelayanan pada masyarakat khususnya perlindungan pada anak di Kabupaten Sleman bersama seluruh stakeholder. Semoga Kabupaten Sleman terus dapat memberikan ruang dan pelayanan yang terbaik untuk dapat tumbuh dan berkembang secara optimal," ujarnya. (Has)-f

## UNTUK CIPTAKAN 'HERD IMMUNITY'

# Dewan Sleman Dorong Percepatan Vaksinasi

**SLEMAN (KR)** - DPRD Kabupaten Sleman, Kamis (22/7) menyelenggarakan vaksinasi massal. Kegiatan itu sebagai bentuk dorongan dewan dalam percepatan vaksinasi bagi masyarakat. Dengan harapan dapat segera terciptanya 'herd immunity' atau kekebalan kelompok.

Ketua DPRD Sleman Haris Sugiharta SIP menjelaskan, target vaksinasi ini sekitar 700 orang yang merupakan keluarga anggota DPRD, keluarga ASN Sekretariat DPRD Sleman dan masyarakat. Vaksinasi ini sebagai upaya dalam penangan percepatan penurunan angka Covid-19.

"Makanya kami menggelar acara ini sebagai bentuk dukungan percepatan vaksinasi di masyarakat. Ketika semua masyarakat sudah divaksin, 'herd immunity' akan tercipta," kata Haris saat meninjau pelaksanaan vaksinasi massal di Pendapa DPRD Sleman.

Ketua Gugus Tugas Covid-19

DPRD Kabupaten Sleman Ir H Abdul Kadir MH menambahkan, untuk tahap pertama ini ditargetkan 700 orang dan tahap kedua 550 orang. Para anggota dewan diminta mendata masyarakat yang belum mendapat vaksinasi. "Kami minta semua anggota dewan melakukan advokasi dan pendataan masyarakat yang belum divaksinasi. Ini sebagai bukti kami mendukung pemerintah dalam program vaksinasi," tambah Kadir.

Pada saat bersamaan, di Loby Kantor Setda Sleman sebanyak 698 orang keluarga ASN Sleman mengikuti vaksinasi yang diinisiasi oleh Korps Pegawai Republik

Indonesia (Korpri) Sleman. Bupati Sleman Kustini SP sempat meninjau kegiatan vaksinasi tersebut. Bupati berharap vaksinasi bagi keluarga ASN Pemkab Sleman untuk memutus penyebaran Covid-

19 di klaster keluarga. Mengingat vaksinasi Covid-19 ini merupakan salah satu bagian penting dari upaya dalam menangani pandemi yang pada saat ini sedang melanda dunia. (Sni/Has)-f



KR-Saifullah Nur Ichwan

**Haris meninjau pelaksanaan vaksinasi massal.**

## CUKUP TUNJUKKAN BUKTI SWAB PCR

# Warga Isoman Terima Paket Sembako

**SLEMAN (KR)** - Warga Sleman yang sedang menjalani isolasi mandiri (isoman) akibat ter-

papar Covid-19, mendapat bantuan dari Pemkab Sleman. Bantuan berupa paket sembako secara

simbolis diserahkan Bupati Kustini SP kepada Kepala Dinas Sosial Sleman Eko Suhargono di Loby Kantor Setda Sleman, Kamis (22/7).

Menurut Bupati, peningkatan kasus Covid-19 di Kabupaten Sleman berdampak kepada ekonomi masyarakat. Sehingga Pemkab Sleman bersama Baznas berupaya memberikan paket bantuan sembako untuk warga yang menjalani isoman.

"Bantuan ini merupakan dana hibah Baznas Sleman dengan total Rp 1 miliar. Pada tahap pertama ini akan disalurkan 1.213 paket sembako senilai Rp 134.600.000 yang tersebar di beberapa Kapanewon," katanya.

Adapun syarat dan ketentuan

untuk mendapatkan paket bantuan tersebut, yaitu dengan menunjukkan bukti Swab Antigen/PCR yang aktif kepada RT/RW yang nanti diteruskan ke dukuh setempat. "Masyarakat yang positif tidak perlu kemana-mana, hidupnya sudah dijamin Pemkab Sleman," tambah Bupati.

Selain itu, Baznas Sleman juga memberikan bantuan untuk kebutuhan biaya pemulasaran jenazah penderita Covid-19 sebesar Rp 13,4 juta untuk pembelian kain kafan, plastik, kapas, masker dan lain-lain. Bantuan tersebut bersumber dari zakat, infak dan sedekah ASN Pemkab Sleman, pengusaha dan warga Sleman yang dihimpun oleh Baznas Sleman. (Has)-f



KR-Istimewa

**Bupati menyerahkan paket bantuan secara simbolis.**

## Pemkab Tebar Kurban di 5 Kapanewon



KR-Istimewa

**Wakil Bupati Danang menyerahkan seekor sapi**

**SLEMAN (KR)** - Pemkab Sleman melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) kembali melakukan kegiatan tebar kurban dalam rangka Idul Adha, Rabu (21/7). Kali ini tebar kurban dilakukan di lima titik yaitu Kapanewon Minggir, Sleman, Seyegan, Tempel dan Prambanan. Pelaksanaan tebar kurban selama dua hari ini dihadiri Wakil Bupati Da-

nanng Maharsa.

Wakil Ketua 3 (Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan) Baznas Sleman Muhyi Darmaji mengatakan, bahwa tebar kurban yang merupakan program Sleman Peduli dari Baznas Sleman yang menyasar masjid dan musala di wilayah Kabupaten Sleman yang belum pernah melakukan kurban sapi.

"Pada tahun 2021, Baznas Sleman menyiapkan Rp 126.050.000 untuk dialokasikan dalam program tebar kurban. Dana tersebut dapat memenuhi program tebar kurban di lima lokasi dengan jumlah sapi satu ekor setiap lokasinya," ujar Muhyi.

Sementara Wabup Danang Maharsa menyampaikan apresiasinya kepada Baznas Sleman yang telah berkomitmen dan berperan dalam kegiatan tersebut.

"Kami masih bersyukur tentunya di tengah adanya pandemi Covid-19 ini tetap bisa melaksanakan kurban bersama masyarakat. Walaupun dengan segala keterbatasan dalam penyelenggaraannya dikarenakan menerapkan protokol kesehatan yang ketat, semoga tidak mengurangi sedikit pun esensi dari kegiatan ini," katanya. (Has)-f

## Polsek Ngemplak Bagikan Sembako

**NGEMPLAK (KR)** - Polsek Ngemplak bakti sosial dengan membagikan sembako ke warga yang terdampak Covid-19. Diharapkan bantuan itu dapat meringankan beban

masyarakat selama Pembatasan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat Jawa-Bali.

Kapolsek Ngemplak AKP M Endar Isnianto menjelaskan, dalam ke-

giatan itu membagikan 20 paket kepada warga. Untuk sasaran penerima merupakan masyarakat yang terdampak Covid-19 di Kapanewon Ngemplak Sleman. "Bantuan sembako ini diharapkan dapat meringankan beban masyarakat selama PPKM darurat," katanya, kemarin.

Kapolsek juga mengimbau agar warga yang terdampak Covid-19 tetap semangat, jaga kesehatan. Selain itu tetap mematuhi protokol kesehatan serta menaati peraturan pemerintah tentang PPKM Darurat. "Pandemi Covid-19 masih melanda kita semua. Tapi kita tidak boleh patah semangat dan harus tetap menjaga kesehatan. Salah satunya melakukan protokol kesehatan dengan ketat dan mematuhi imbauan pemerintah," pesannya. (Sn)-f



KR-Istimewa

**Kapolsek menyerahkan bantuan ke warga terdampak Covid-19.**

**Kedaulatan Rakyat**  
**EPAPER**  
www.kr.co.id

**Berlangganan Scan Barcode**

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.